

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah ilmu yang membahas mengenai teknik penelitian, ilmu mengenai berbagai media pada suatu riset.¹ Oleh karenanya metode penelitian ini melaksanakan pembahasan mengenai konsep teoritis selaku metode, kelemahan serta kelebihan yang mendalam pada sebuah karya ilmiah. Berikutnya dilanjut dengan melaksanakan pemilihan terhadap metode yang bakal dipakai pada saat menjalankan penelitian.² Guna melaksanakan penyelesaian terhadap kajian ini maka digunakan berbagai tahapan seperti berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis memakai jenis penelitian lapangan atau field research, penulis wajib mendatangi tempat penelitian, terlibat langsung dengan masyarakat yang berada di lokasi penelitian.³ Pada kajian ini peneliti melaksanakan penelitian secara langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data yang sesuai mengenai kesejahteraan pekerja *outsourcing* pada Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Di PT Kudus Alih Daya). Kajian ini memakai metode kajian kualitatif. Lexy J. Moleong pada buku yang ditulisnya memberikan penjelasan mengenai metode kualitatif sebagai aturan penelitian yang memunculkan data deskriptif yang bentuknya kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari berbagai individu serta tindakan yang bisa diamati.⁴

Kajian kualitatif digunakan sebab adanya kemantapan penulis sesuai dengan pengalaman penelitian yang sudah dijalankan serta metode kualitatif bisa memberi rincian yang sifatnya kompleks mengenai kejadian yang susah dijelaskan oleh metode kuantitatif.⁵ Kajian ini bakal melaksanakan analisa mengenai kesejahteraan pekerja *outsourcing* menurut perspektif ekonomi syari'ah di PT Kudus Alih Daya.

¹ Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 3.

³ J. R. Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁴ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 3.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad S., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di PT Kudus Alih Daya yang mempunyai kantor di Kota Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulaitanggal 13 September 2021 sampai tanggal 12 oktober 2021.

C. Subjek Penelitian

Pada kajian ini yang digunakan sebagai subjek kajian yaitu pegawai PT Kudus Alih Daya, kepala pimpinan, staff administrasi, serta sejumlah pegawai yang dijalankan pemilihan dengan acak.

D. Sumber Data

Pada umumnya penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data, serta data harus dicari sesuai dengan sumbernya. Berbagai data yang dipergunakan sebagai acuan pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah sumber yang mencakup sumber data sekunder serta primer.

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang secara langsung didapatkan dari lapangan atau lokasi penelitian.⁶ Data primer piala data utama pada kajian yang diperoleh secara langsung dari subjek kajian. Data ini didapatkan dengan melaksanakan wawancara atau interview. Data primer ini didapatkan dari upaya melaksanakan wawancara dengan kepala pimpinan, staf administrasi dan berbagai pegawai PT Kudus Alih.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang didapatkan dari kepustakaan. Data ini biasanya berbentuk karya tulis ilmiah, berbagai catatan, majalah, surat kabar serta lain sebagainya yang berhubungan dengan pembahasan.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data termasuk tahapan yang paling strategis pada kajian sebab tujuan dari kajian ialah untuk memperoleh data atau informasi. Tanpa memahami tehnik

⁶ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁷ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” , 62.

pengumpulan data, pihak penulis tidak bakal memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan standar data yang digunakan.⁸

Berikut ini merupakan berbagai upaya yang bisa oleh penulis untuk memperoleh informasi atau data penelitian:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah tehnik yang dilaksanakan secara langsung serta melaksanakan pencatatan dengan otomatis pada kejadian yang diamati. Observasi yang dijalankan penulis pada kajian ini ialah observasi terus terang. Pada observasi ini, penulis dalam melaksanakan pengumpulan data menjelaskan secara terus terang pada sumber data jika ia tengah melaksanakan penelitian.⁹ Peneliti juga memakai observasi partisipatif pasif yakni penulis mendatangi lokasi penelitian namun tidak ikut serta pada aktivitas di lokasi yang digunakan sebagai penelitian.

Observasi yang dipakai guna melaksanakan pengumpulan data atau informasi mengenai kesejahteraan pekerja *outsourcing* pada perspektif ekonomi syari'ah di PT Kudus Alih Daya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melaksanakan tanya jawab secara sepihak yang dijalankan dengan sistematis serta dilandasi oleh maksud penelitian.¹⁰ Ini termasuk cara dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung yang dijalankan dengan dua individu yang saling bertatap muka, namun pada kedudukan yang tidak sama yakni diantara penulis dengan subjek penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan. Pada tindakan ini, penulis datang langsung ke lapangan serta berada di lokasi penelitian dalam durasi waktu yang relatif lama. Berupaya untuk memahami bahasa pada saat melaksanakan wawancara serta menafsirkan mengenai kesejahteraan tenaga kerja *outsourcing* dalam perspektif ekonomi syari'ah di PT Kudus Alih Daya dengan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti mengambil data dengan teknik menanyakan berbagai hal pada narasumber, wawancara hanya dijalankan sesuai garis besar mengenai isi serta proses wawancara guna menjaga supaya

⁸ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", 62.

⁹ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", 64.

¹⁰ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research Jilid 2*" (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

berbagai pokok yang ditentukan bisa semuanya terinput.¹¹ Oleh karena itu wawancara yang dijalankan dengan pihak narasumber bisa dilaksanakan secara luwes serta tidak kaku untuk memperoleh sejumlah informasi yang berhubungan dengan rumusan permasalahan serta tujuan dari penelitian.

Wawancara ialah model komunikasi yang dijalankan oleh dua individu, melibatkan suatu individu yang ingin mendapatkan informasi serta data dari individu lainnya yang memberikan sejumlah pertanyaan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.¹²

Dengan melaksanakan wawancara maka penulis bisa memahami berbagai hal lebih rinci mengenai responden dalam melaksanakan interpretasi kondisi serta kejadian yang muncul, pada hal ini tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Metode wawancara yang dipakai pada kajian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini merupakan wawancara yang mana pihak yang bertugas sebagai pewawancara menentukan sendiri permasalahan serta pertanyaan yang hendak ditanyakan yang mana pada implementasinya lebih bebas apabila dibanding dengan wawancara terstruktur.¹³ Informasi atau data yang penulis gali ialah mengenai kesejahteraan pegawai *outsourcing* pada perspektif ekonomi syari'ah di PT Kudus Alih Daya

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan mengenai kejadian yang telah terjadi yang mana dokumen ini bisa berwujud gambar, tulisan serta berbagai karya monumental yang dibuat oleh suatu individu. Oleh karena itu dokumentasi bisa dimengerti sebagai berbagai catatan yang sifatnya tertulis yang berhubungan dengan sebuah kejadian di masa lalu, seperti yang dipersiapkan ataupun yang tidak dipersiapkan dalam sebuah penelitian.¹⁴

Teknik dokumentasi merupakan cara yang dijalankan untuk memperoleh data otentik dokumentasi yakni catatan terhadap kejadian yang telah terjadi.¹⁵ Dokumentasi ini bisa berbentuk memo, catatan harian, kebijakan, aturan serta catatan yang penting.

¹¹ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 135.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad S., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 131.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad S., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 133.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad S., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 117.

¹⁵ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", 82.

Teknik ini dipakai guna melaksanakan pengumpulan data yang berhubungan dengan topik penelitian PT Kudus Alih Daya. Dokumentasi termasuk pelengkap dari pemakaian teknik observasi serta wawancara pada kajian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian ini berhubungan dengan berbagai uji seperti uji reliabilitas serta validitas. Validitas termasuk rasio keakuratan diantara data yang ada dalam objek penelitian dengan rasio yang dicatat oleh penulis.¹⁶ Pada kajian kualitatif, temuan data atau informasi bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan diantara data yang dilaporkan oleh penulis dengan apa yang ada dalam objek yang dijalankan penelitian. Uji reliabilitas memperlihatkan rasio stabilitas serta konsistensi data ataupun tumbuhan.¹⁷ Uji keabsahan data pada kajian kualitatif mencakup:

1. Uji Derajat Kepercayaan

Pengujian ini dilaksanakan dengan memakai berbagai tehnik seperti memperpanjang pengamatan, memberikan peningkatan pada ketekunan, triangulasi, analisa kasus negatif, memakai referensi serta melakukan *member check*.¹⁸

2. Uji Keteralihan

Pengujian ini termasuk yang menggantikan validitas eksternal pada kajian kualitatif. Validitas tersebut menjelaskan jika generalisasi sebuah penemuan bisa berlaku ataupun digunakan.¹⁹

3. Uji Kebergantungan

Pada kajian kualitatif, pengujian ini dilaksanakan dengan menjalankan audit yang independen ataupun pembimbing guna melakukan audit seluruh tindakan penulis saat melakukan kajian.

4. Uji Kepastian

Pengujian ini sama halnya dengan uji kebergantungan, dimana pengujiannya dilaksanakan dengan cara bersama. Melaksanakan pengujian kepastian bermakna menjalankan pengujian hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang dilaksanakan. Apabila hasil penelitian termasuk fungsi

¹⁶ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 117.

¹⁷ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 119.

¹⁸ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 121.

¹⁹ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, 173.

pada proses kajian yang dilaksanakan, maka kajian itu sudah sesuai dengan standar kepastian.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data yang dipakai pada kajian ini ialah analisa data kualitatif. Analisa data ini mempunyai sifat induktif, yakni sebuah analisa yang dijalankan sesuai dengan data yang didapatkan, berikutnya dijalankan pengembangan pola hubungan untuk menjadi sebuah hipotesis.²¹

Berikut yang merupakan berbagai langkah analisa data yang penulis laksanakan:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data bermakna merangkum data, melaksanakan pemilihan berbagai hal yang penting, memfokuskan dalam berbagai hal yang pokok, dijalankan pencarian tema serta pola dan membuang data atau informasi yang tidak diperlukan. Oleh karena itu bisa memberi tampilan yang lebih baik serta memberikan kemudahan penulis untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya, serta mencari apabila dibutuhkan. Reduksi data ini bisa dijalankan dengan menggunakan bantuan media elektronik misalnya komputer, dengan memberi kode pada berbagai aspek tertentu.²² Reduksi data termasuk proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan pikiran serta keluasan pengetahuan. Untuk penulis yang masih baru, reduksi data bisa dijalankan dengan cara berdiskusi dengan teman ataupun individu lainnya yang dinilai lebih mengerti.

2. Data *Display* (Peynajian Data)

Data yang sudah penulis peroleh, ditampilkan pada pemaparan naratif dan menganalisanya dengan teknik menjelaskan temuan dan hubungan dengan teori yang sudah diperlihatkan oleh penulis dan bisa juga berwujud penjelasan singkat, bagan serta hubungan diantara setiap kategori serta lainnya. Sesudah data informasi dirangkum maka tahapan berikutnya yaitu mengorganisasikan informasi atau data supaya bisa tersusun pada model hubungan, oleh karena itu bisa lebih mudah untuk difahami.

²⁰ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 131.

²¹ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 89.

²² Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 92.

3. *Conclutions Drawing/ Verification*

Tahapan ketiga pada analisa data yaitu verifikasi serta menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih mempunyai sifat yang sementara, serta bisa mengalami perubahan apabila tidak diperoleh berbagai bukti yang akurat yang memberikan dukungan dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya, namun jika kesimpulan yang dijelaskan dalam tahapan awal di berikan dukungan dengan sejumlah bukti yang kuat serta konsisten ketika penulis kembali ke tempat penelitian untuk melaksanakan pengumpulan data, kesimpulannya yang dijelaskan termasuk kesimpulan yang sifatnya kredibel.²³



²³ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, 99.